

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN KARIR DI KELAS X SMA NEGERI 1 TILAMUTA

Agustina Ibrahim¹, Maryam Rahim², Irpan A. Kasan³

Bimbingan dan Konseling, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: agustinaibrahim1234@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan Karir siswa di SMA Negeri 1 Tilamuta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta yang berjumlah 150 siswa sedangkan pengambilan sampel penelitian dengan teknik *random sampling* berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dengan analisis persentase menunjukkan bahwa dari faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta diperoleh hasil sebagai berikut: faktor internal yaitu nilai-nilai kehidupan, bakat, minat, sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani memiliki persentase sebesar (75,7%), dan faktor eksternal yaitu masyarakat, taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga, orang-orang yang tinggal serumah, pendidikan sekolah, dan pergaulan dengan teman sebaya memiliki persentase sebesar (78,68%), faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yang paling dominan adalah faktor eksternal yang memperoleh persentase tertinggi.

Kata kunci: Perencanaan Karir, Faktor Mempengaruhi, Siswa

Abstract

This descriptive quantitative study explores the factors affecting tenth grade students' career planning. It was conducted in SMA 1 state senior high school in Tilamuta. The objective of this research was to explore contributing factors of students' career planning. Among 150 students of the total population, 30 were selected as the sample randomly. The study shows two affecting factors: internal and external factors. The internal factors include life values, talents, interests, traits, knowledge, and physical condition (75.7%). In addition to that, the external factors consist of the community, socioeconomic level of family life, people who live in the same house, school education, and association with peers (78.68%). The most dominant factor influencing career planning is the external factor, which is the highest percentage

Keywords: Career Planning, Affecting Factors, Students

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2022 by Agustina Ibrahim, Maryam Rahim, Irpan Kasan

PENDAHULUAN

Siswa SMA termasuk pada kategori usia remaja, remaja di tuntut untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seharusnya di miliki oleh seorang remaja sesuai dengan fase perkembangannya. Menurut Yean dan Yahya (2016: 25) bahwa perencanaan karir adalah kegiatan yang membuat seseorang individu untuk bertanggung jawab dan mengembangkan karirnya. Usaha dalam

- Agustina Ibrahim, Maryam Rahim, Irpan A. Kasan

mengembangkan karir tersebut harus melalui tindakan nyata dan sadar untuk memilih pekerjaan atau melanjutkan ke perguruan tinggi yang sesuai dengan potensi dan keterampilan diri masing-masing.

Dalam hal ini banyak siswa yang masih belum bisa memutuskan pilihannya setelah lulus di SMA, apakah akan melanjutkan keperguruan tinggi atau hanya memilih untuk bekerja. Bagi siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi tentunya akan dihadapkan dengan memilih perguruan tinggi mana yang akan dimasuki dan jurusan apa yang akan dipilih sesuai dengan potensi yang dimiliki. Siswa yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi dan hanya memilih untuk bekerja tentunya akan diberikan pengetahuan dan keterampilan dari sekolah agar peserta didik mampu merencanakan atau memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat. Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang sekolah namun tidak mengetahui akan kemana setelah lulus. Oleh karena itu siswa harus diberikan banyak informasi tentang perencanaan-perencanaan karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada diri mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Tilamuta bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling karir sudah berjalan dengan baik dalam pelaksanaan untuk penyampaian layanan yang berkaitan dengan perencanaan karir, namun masih banyak siswa yang belum bisa memahami bakat dan minat yang ada pada dirinya, sehingga mereka masih bingung untuk memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan setelah lulus sekolah nanti dan akan melanjutkan keperguruan tinggi atau yang ingin bekerja. kemudian dari wawancara yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta diperoleh keterangan beberapa siswa belum memahami dirinya sendiri dalam perencanaan karir seperti: siswa tidak mengetahui bakat yang di milikinya, minat yang di sukainya, banyak siswa yang tidak tahu akan kemana setelah lulus, bingung dengan jenisjenis pekerjaan yang ada di lapangan, serta hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan karir.

Perencanaan karir di pengaruhi oleh berbagai hal menurut Winkel dan Hastuti (2018:647) antara lain: (1) faktor eksternal, (2) faktor internal. Faktor-faktor ini memberi kecenderungan terhadap perencanaan karir siswa seperti, faktor yang ada dalam diri dimana faktor tersebut meliputi data tentang kemampuan intelektual lebih luas, bakat khusus dibidang studi akademik dan minat-minat yang dimiliki oleh siswa. Kehidupan keluarga yang selalu memberikan fasilitas untuk mengembangkan minat bakat yang ada pada siswa. Lingkungan masyarakat pula dapat menjadi penyebab berkembangnya kemampuan yang ada pada diri siswa, dengan membuat kegiatan-kegiatan yang bertemakan tentang karir. Berdasarkan latar belakang di atas maka di adakan penelitian yang berjudul"Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta".

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan tentang "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir Siswa di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta". Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, yaitu di SMA Negeri 1 Tilamuta waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021.

- Agustina Ibrahim, Maryam Rahim, Irpan A. Kasan

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir. faktor yang mempengaruhi perencanaan karir menurut Winkel dan Hastuti (2018) yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tilamuta dengan jumlah seluruh 150 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebanyak 30 siswa atau 20% dari jumlah populasi.

HASIL TEMUAN

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tilamuta, data penelitian ini diperoleh dari angket faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di SMA Negeri 1 Tilamuta. Data dalam penelitian ini diolah dengan perhitungan statistik untuk memperoleh nilai presentase tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta.

Berdasarkan indikator pertama menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta sebagai berikut: pada item pertama memperoleh persentase sebesar 100% artinya bahwa semua siswa SMA Negeri 1 Tilamuta senang dengan jurusan yang dipilih, sebab bisa menjadikan berperilaku lebih baik, item kedua memperoleh persentase sebesar 100% yang berarti seluruh siswa SMA Negeri 1 Tilamuta selalu menyesuaikan antara minat dan nilainilai hidup yang sesuai dengan diri sendiri, sebab percaya dapat mempengaruhi pemilihan karir, item ketiga menunjukkan bahwa sebagian besar 100% selalu merencanakan akan memilih jurusan tertentu, sebab sesuai dengan bakat yang dimiliki, item keempat menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa 40% merasa sulit memilih jurusan, sebab tidak mengetahui bakat yang dimiliki, item kelima menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 63,3% selalu mengikuti turnamen volly ball disekolah, sebab sesuai dengan bakat, item keenam menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 70% selalu mengikuti kursus vocal, sebab ingin mengasah bakat dalam menyanyi, item ketujuh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 46,6% merasa bingung merencanakan karir, sebab kurang mengetahui minat yang dimiliki, item kedelapan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 73,4 suka menyanyi, sebab sesuai dengan minat yang dimiliki, item kesembilan menunjukkan bahwa seluruh siswa 100% tidak bingung merencanakan karir, sebab mengetahui minat yang dimiliki, item kesepuluh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 96,7% akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebab sesuai dengan minat yang dimiliki, item kesebelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 100% merasa senang dengan pilihan jurusan yang dijalani sekarang, sebab sesuai dengan minat, item kedua belas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 100% selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam karir, sebab dengan kejujuran saya mendapatkan kepercayaan dari banyak orang, item ketiga belas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 100% selalu tekun dalam bekerja sebab dengan ketekunan yang dilakukan secara konsisten dapat mencapai tujuan yang diinginkan, item keempat belas meunjukkan bahwa sebagian kecil siswa 36,7% tidak disiplin dalam bekerja sebab tidak bisa mengontrol diri sendiri, item kelima belas menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa 20% merasa tidak perlu untuk memikirkan karir masa depan, item keenam belas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 83,3% mengikuti kursus keterampilan diluar jam sekolah, sebab ingin meningkatkan keterampilan karir yang dipilih, item ketujuh belas menunjukkan bahwa

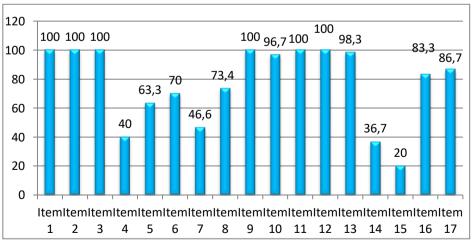
- Agustina Ibrahim, Maryam Rahim, Irpan A. Kasan

sebagian besar siswa 86,7% sudah mempunyai rencana karir dimasa depan, sebab telah mempelajari informasi karir yangdiinginkan, item kedelapan belas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 66,7% bercita-cita menjadi polisi, sebab sesuai dengan keadaan jasmani, item kesembilan belas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 56,6% selalu menjaga kesehatan tubuh dengan berolahraga, sebab setelah lulus sekolah akan masuk TNI, seperti pada tabel 4.1.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1.1 Indikator Faktor Internal

No	Item Pernyataan	Persentase Item
1.	senang dengan jurusan yang pilih, sebab bisa menjadikan saya berperilaku lebih baik	100%
2.	selalu menyesuaikan antara minat dan nilai-nilai hidup yang sesuai dengan diri sendiri, sebab dapat mempengaruhi pemilihan karir	100%
3.	merencanakan akan memilih jurusan tertentu, sebab sesuai dengan bakat di miliki	100%
4.	merasa sulit memilih jurusan, sebab tidak mengetahui bakat yang dimiliki	40%
5.	selalu mengikuti turnamen volly ball disekolah, sebab sesuai dengan bakat yang dimiliki	63,3%
6.	Mengikuti kursus vocal, sebab ingin mengasah bakatdalam menyanyi	70%
7.	Merasa bingung merencanakan karir, sebab kurang mengetahui Minat yang dimiliki	46,6%
8.	Suka menyanyi, sebab sesuai dengan minat yang dimiliki	73,4%
9.	Tidak bingung merencanakan karir, sebab mengetahui minat yang dimiliki	100%
10.	Akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebab sesuai dengan minat yang di miliki	96,7%
11.	Merasa senang dengan pilihan jurusan yangdijalani sekarang, sebab sesuai dengan minat yang dimiliki	100%
12.	Selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam karir, sebab dengan kejujuranakan mendapatkan	100%

	Jumlah Rata-rata	75,68%
19.	Selalu menjaga kesehatan tubuh dengan berolahraga, sebab setelah lulus sekolah akan masuk TNI	56,6%
18.	Bercita-cita menjadi polisi, sebab sesuai dengan keadaan jasmani	66,7%
17.	Sudah mempunyai rencana karir dimasa depan, sebab telah mempelajari informasi karir yangdiinginkan	86,7%
16.	Mengikuti kursus keterampilan diluar jam sekolah, sebab ingin meningkatkan keterampilan karir yang dipilih	83,3%
15.	Merasa tidak perlu untuk memikirkan karir masa depan, sebabtidak memiliki keterampilan dalam berkarir	20%
14.	Tidak disiplin dalam bekerja sebabtidak bisa mengontrol diri sendiri	36,7%
13.	Selalu tekun dalam bekerja sebab dengan ketekunan yang dilakukan secara konsisten dapat mencapai tujuan yang diinginkan	98,3%
Agustin	a Ibrahim, Maryam Rahim, Irpan A. Kasan kepercayaan dari banyak orang	



Grafik 4.1.1 Indikator Faktor Internal

Berdasarkan indikator kedua atau terakhir menunjukkan bahwa item pertama memperoleh persentase sebesar 100% artinya bahwa semua siswa SMA Negeri 1 Tilamuta

- Agustina Ibrahim, Maryam Rahim, Irpan A. Kasan

sering berdiskusi dengan masyarakat sekitar mengenai jenis-jenis pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sebab setelah lulus SMA memiliki pekerjaan yang sangat dibutuhkan di masyarakat, item kedua memperoleh persentase sebesar 56,7% yang berarti sebagian besar siswa SMA Negeri 1Tilamutatidak akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebab orang tua tidak punya biaya, item ketiga menunjukkan bahwa sebagian besar 86,7% siswa merencanakan akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebab kondisi ekonomi orang tuamendukung, item keempat menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 83,4% orang tua memberikan motivasi tentang karir jabatannya, sebab mereka ingin mengikuti jejak karir seperti mereka, item kelima menunjukkan bahwa seluruh siswa 100% memiliki banyak informasi tentang karir sebab kakak selalu bercerita tentang pengalaman dilingkungan kerjanya, item keenam menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 100% keluarga selalu mendukung apapun yang menjadi plihan dalam karir, sebab akan brtanggung jawab dengan pilihan yang dipilih, item ketujuh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 93,3% merasa perlu bantuan dari guru bk untuk menemukan karir yang cocok dengan diri sendiri sebab belum mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dimiliki, item kedelapan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 76,7% tertarik menjadi seorang guru sebab memperoleh gambaran dari guru BK bahwa peluang kerja menjadi seorang guru sangat besar, item kesembilan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 80% selalu mengetahui tentang karir, sebab teman saya selalu memberikan informasi yang diperlukan mengenai karir, item kesepuluh menunjukkan bahwa seluruh siswa 100% selalu berinteraksi dengan teman disekolah, sebab teman disekolah bisa berbagi ide dan gagasan mengenai pengembangan karir, seperti pada tabel 4.1.2 sebagai berikut.

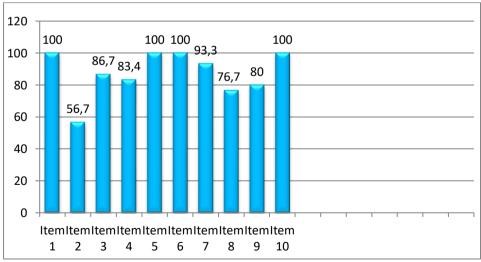
Tabel 4.1.2 Indikator Faktor Eksternal

No	Item Pernyataan	Persentase Item
1.	Sering berdiskusi dengan masyarakat sekitar mengenai jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, sebab ingin setelah lulus SMA memiliki pekerjaan yang sangat dibutuhkan di masyarakat	100%
2.	tidak akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebab orang tua tidak punya biaya	56,7%
3.	merencanakan akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebab kondisi ekonomi orang tua mendukung	86,7%
4.	Orang tuamemberikan motivasi tentang karir jabatannya, sebab mereka ingin mengikuti jejak karir seperti mereka	83,4%

- Agustina Ibrahim, Maryam Rahim, Irpan A. Ka

- Agustina ibranim, Maryam Kanim, Irpan A. Kasan				
5.	Memiliki banyak informasi tentang karir sebab kakak selalu bercerita tentang pengalaman dilingkungan kerjanya	100%		
6.	Keluarga selalu mendukung apapun yang menjadi plihan dalam karir, sebab mereka percaya akan bertanggung jawab dengan pilihan karir	100%		
7.	merasa perlu bantuan dari guru bk untuk menemukan karir yang cocok dengan diri sendiri sebab belum mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan	93,3%		
8.	tertarik menjadi seorang guru sebab memperoleh gambaran dari guru BK bahwa peluang kerja menjadi seorang guru sangat besar	76,7%		
9.	selalu mengetahui tentang karir, sebab teman selalu memberikan informasi yang diperlukan mengenai karir	80%		
10.	selalu berinteraksi dengan teman disekolah, sebab teman disekolah bisa berbagi ide dan gagasan mengenai pengembangan karir	100%		





Grafik 4.1.2 Indikator Faktor Eksternal

Berdasarkan data-data diatas berikut tabel rekapitulasi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta sebagai berikut:

- Agustina Ibrahim, Maryam Rahim, Irpan A. Kasan

Variabel	Indikator	Persentase Indikator
Faktor-Faktor yang	1) Internal	1) 75,7%
mempengaruhi	2) Eksternal	2) 78,68%
perencanaan karir		
Jumla	77,19%	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh faktor dominan yang mempengaruhi perencanaan karir siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tilamuta adalah faktor eksternal dengan persentase sebesar 78,68% yang memiliki arti bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta dalam hal ini dipengaruhi oleh lingkungan baik masyarakat, keluarga, sekolah, maupun teman sebaya dengan kata lain ada pengaruh yang besar dari faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Rinna & Lotje (dalam Nasution, 2018:3-4) bahwa dalam mencapai tujuan maka seorang harus memiliki perencanaan karir yang matang. Merencanakan karir secara baik akan menentukan kita dalam meraih tujuan karir yang sesuai dengan harapan dan memberikan kontribusi dalam kesuksesan karir. Agar karir mengalami pengembangan dibutuhkan adanya pengembangan karir masing-masing orang sesusai kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Faktor Internal dengan presentase 75,7% yang memiliki arti bahwa siswa SMA Negeri 1 Tilamuta dalam hal ini dalam perencanaan karir dapat dipengaruhi dari diri sendiri atau faktor dari dalam diri mereka sendiri. Menurut Winkel dan Hastuti (2018:88) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat- sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa dikelas X SMA Negeri 1 Tilamuta menggambarkan bahwa faktor eksternal yaitu mayarakat, taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga, orangorang yang tinggal serumah, pendidikan sekolah, dan pergaulan dengan teman sebaya memperoleh persentase tertinggi sejumlah 78,68%, sedangkan faktor internal yaitu nilai-nilai kehidupan, bakat, minat, sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani memperoleh persantase sebesar 75,7%.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, warman, L.P., Hidayati, A., dan Maulana, M. A. 2020. Peran Bimbingan Kelompok dalam Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Advice*. Vol 2 (2). Hal:169.

Amsir Juli, Arifyanto Tigor. Faktor-faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa.

- Agustina Ibrahim, Maryam Rahim, Irpan A. Kasan
- Anggriana, T. M., Kadafi, A., dan Trisnani, R. P. 2018. Pengaruh Efikasi Diri dan Internal Locus Of Control terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 2 No. 2 Hal:88.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Rineka Cip).
- Atmaja. 2016. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol 3, No. 2.
- Dillard. 2015:24. Life Long Career Planning. Ohio: A Bell.
- Hartono. 2016. Bimbingan Karir .Jakarta . PRENADAMEDIA GROUP LaRose, C. (2011).Building a Career Development program.Career Planning and Adult Development Journal.31(3), 59-64.
- Handoko. 2017. Manajemen Pengembangan karir. Bandung: Pustaka Setia.
- Munandir. 1996. Program Bimbingan Karir di Sekolah. Jakarta: Depdikbud.
- Nurmasari. 2015. Peranan Penting Perencanaan dan Pengembangan Karir. *Jurnal PUBLIKa*, 1 (2), 268-281.
- Rahim, Maryam., Wenny. Hulukati dan Rena. Madina. 2021. "Bimbingan Karir bagi Anak Usia Dini" dalam *Jambura: Guidence and Coundoling Journal*, Vol 2, No. 2. November 2021 hal 93-100.
- Simamora. 2017. Pengembangan Karir. Yogyakarta.
- Sitompul Lenia, 2018. Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir melalui Bimbingan Karir. Jurnal Tabularasa PPS Unimed. Vol. 15, No 3.
- Sugiyono. 2013: *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2017: Panduan Perencanaan Karir . Surabaya: Usaha Nasional.
- Suherman. 2016. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Supriatna, M. 2009. Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tohirin. 2016. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jurnal Bening .Vol. 5, No. 1. Diakses pada tanggal 1 Januari 2021.
- Walgito. 2010. Bimbingan dan Konseling (studi & karir), Yogyakarta.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir - Agustina Ibrahim, Maryam Rahim, Irpan A. Kasan

Winkel, W. S dan Hastuti, Sri 2018. Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.

Yean, dan Yahya. 2016. Pengertian Perencanaan Karir. Bandung.